

PENGGEMUKAN SAPI PEJANTAN

Oleh : Suyanto



Baru lahir dipisah



lepas sapi bisa dipelihara berkelompok



Umur 6 bulan ke atas harus dipisah



Diajak jalan jalan supaya jinak



Perawatan kuku harus rutin



gambar sapi jantan

Tujuan dari perawatan pejantan adalah untuk mencari pejantan yang memiliki sifat – sifat yang baik, yakni dapat memproduksi susu yang tinggi. Dengan harapan dapat menurunkan sifat yang baik tersebut. Untuk pejantan yang jelek sebaiknya di culling.

Pemeliharaan antara pedet jantan dan betina adalah sama, sampai mencapai umur 5 bulan. Akan tetapi sesudah anak sapi jantan mencapai umur 6 bulan, cara pemeliharaannya berbeda. Sapi jantan pada umur 6 – 8 bulan telah mencapai dewasa kelamin. Oleh karena itu agar tidak mengganggu anak sapi betina yang lain maka perlu dipisahkan.

Anak sapi jantan perlu mendapatkan perlakuan khusus, terutama dalam rangka penjinakan, dengan cara setiap hari dirayu rayu, dipegang atau dielus elus pada bagian tubuh mereka, terutama bagian pada sekitar leher, punuk, punggung atau kepala. Kalau sudah tidak berontak, selanjutnya diberi tali leher. Tujuannya adalah untuk dibawa berjalan – jalan, berkeliling – keliling di dalam (model kandang sistem lepas) atau sekitar kandang / halaman sehingga akhirnya mereka terbiasa pula dengan orang lain.

Dengan perawatan yang baik, umur 18 bulan bisa dipakai sebagai pemacek. Tetapi tidak secara terus menerus. Mula – mula dipakai 1 kali dalam seminggu. Klo mau dipakai sebagai pemacek sebaiknya mulai umur 2–3 tahun. Karena pada umur itu sapi jantan sudah mengalami dewasa tubuh.

Agar sapi pejantan dalam kondisi yang prima, sapi diusahakan diberi kebebasan untuk berjalan – jalan / exercise di suatu tempat khusus seperti di lapangan penggembalaan. Disamping itu juga penting untuk pembentukan kuku yang bertahan baik dan rata serta kuat. Karena apabila kuku dari kedua kaki belakang sakit, maka pejantan akan sulit untuk mengawini betinannya. Untuk itu kuku yang panjang sebaiknya dipotong.

Pemberian pakan yang baik dan seimbang perlu untuk dilakukan. Pakan yang baik untuk sapi adalah yang dapat memenuhi kebutuhan protein, karbohidrat, lemak, vitamin, dan mineral.

Selain pakan hijauan, sapi harus diberi pakan tambahan. Pakan tambahan tersebut antara lain dedak padi, empog jagung, gamblong, ampas tahu, bungkil kedele, tepung ikan dll. Berikut beberapa sumber pakan tambahan yang dapat di jumpai di kebanyakan daerah, serta kandungan yang terdapat di dalamnya.

Nama Pakan	Protein %	Lemak %	TDN *	Bahan Kering
Dedak Halus	14 %	3,32 %	87,6 %	86 %
Dedak kasar	9,9 %	2,10 %	56,3 %	84 %
Tepung Jagung	9,38 %	5,6 %	81,84 %	84,98 %
Gamblong	2,83 %	0,676 %	77,25 %	35 %
Ampas tahu	25,4 %	5,4 %	76,6 %	10,8 %
Kacang Kedele	48 %	3, 65 %	84,3%	87 %
Tepung Ikan	54,3 %	2,86 %	68,8 %	89 %